

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan rata-rata asupan natrium pasien hipertensi dari 122% menjadi 116% setelah diberikan konseling gizi dengan media *Leaflet*.
2. Terdapat perbedaan rata-rata asupan natrium pasien hipertensi dari 128% menjadi 103% setelah diberikan konseling gizi dengan media *Telehealth BERKIAT*.
3. Terdapat perbedaan rata-rata penurunan asupan natrium pasien hipertensi antara yang diberikan konseling gizi menggunakan media *Telehealth BERKIAT* dan *Leaflet* dengan selisih *mean* sebesar 13%.
4. Terdapat perbedaan rata-rata asupan serat pasien hipertensi dari 29% menjadi 38% setelah diberikan konseling gizi dengan media *Leaflet*.
5. Terdapat perbedaan rata-rata asupan serat pasien hipertensi dari 28% menjadi 56% setelah diberikan konseling gizi dengan media *Telehealth BERKIAT*.
6. Terdapat perbedaan rata-rata peningkatan asupan serat pasien hipertensi antara yang diberikan konseling gizi menggunakan media *Telehealth BERKIAT* dan *Leaflet* dengan selisih *mean* sebesar 18%.

B. Saran

1. Media *telehealth* BERKIAT berpotensi dimanfaatkan sebagai sarana konseling gizi bagi pasien hipertensi di Integrasi Layanan Primer (ILP) pada wilayah kerja Puskesmas Gamping I.
2. Diperlukan pengembangan konten edukasi pada media *Telehealth* BERKIAT yang lebih personal dengan menyesuaikan materi berdasarkan kebutuhan dan kondisi individu pasien seperti fitur pemilihan rekomendasi buah-buahan pada penderita hipertensi yang memiliki riwayat penyakit lain seperti diabetes.